



MEMPERINGATI HUT KE-262 KOTA YOGYAKARTA

Saling Menggandeng dan Menggendong demi Kesejahteraan

UMBULHARJO (MERAPI)- Kesenjangan ekonomi masyarakat masih menjadi permasalahan Kota Yogyakarta yang menapak usia 262 tahun pada 7 Oktober 2018. Untuk mengatasi hal tersebut, tidak hanya menjadi tugas pemerintah, tapi juga membutuhkan peran semua pihak termasuk masyarakat. Oleh sebab itulah, Pemkot Yogyakarta terus mendorong gerakan Gandeng Gendong sebagai wujud kerjasama semua pihak untuk mengentaskan kesenjangan ekonomi.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, pemkot berusaha menurunkan angka kemiskinan dan ketimpangan ekonomi warga lewat program Gandeng Gendong. Program Gandeng Gendong yang melibatkan 5 unsur itu menekankan pemberdayaan masyarakat.

Program Gandeng Gendong ini melibatkan unsur kota dari pemkot, kampus, kampung, korporasi dan komunitas. Semua unsur saling bersinergi menggandeng dan menggendong untuk kesejahteraan masyarakat, kata Haryadi, Jumat (5/10).

Untuk mendukung gerakan Gandeng Gendong itu, kata dia, semua program Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemkot Yogyakarta diarahkan agar meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan. Termasuk dalam penganggaran di APBD 2019, dia menyatakan sebagian besar dioptimalkan supaya pemerintah bisa memberikan dorongan agar masyarakat memperoleh kesempatan meningkatkan pendapatan.

"Dalam program Gandeng Gendong sasaran utamanya adalah peningkatan pendapatan masyarakat dan pengentasan kemiskinan."

meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Di samping itu pada bidang ekonomi akan ditumbuhkan dengan membangun pasar industri kreatif dan Taman Pintar Dua di Yogya selatan. Pasar industri kreatif rencananya menempati lantai atas Pasar Prawirotaman setelah direvitalisasi. Termasuk di wilayah Yogyakarta utara juga akan dibangun pasar industri kreatif.

"Selama ini sentra ekonomi di Malioboro, sehingga kita juga akan tumbuhkan di sudut-sudut lain di Yogyakarta untuk memberikan kesempatan masyarakat di bidang industri kreatif berpartisipasi. Termasuk dalam acara rangkaian HUT Kota Yogya," terang Heroe.

Dikatakan, gerakan Gandeng Gendong juga dimasukkan dalam Festival Jogja Kota, sebuah rangkaian kegiatan memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Yogyakarta ke-262 tahun. Dimulai dari kegiatan wiyitan, Jogja Budaya yakni pentas seni budaya di 14 kecamatan, Malioboro Coffee Night Festival, Jogja Great Sale, garebeg pasar, festival jemprangan hingga festival burung berkicau

"Selama Oktober akan dipenuhi acara yang penuh kegembiraan. Harapannya kegembiraan dalam HUT Kota Yogya ke-262 ini menjadi ulang tahunnya masyarakat Yogya," tambahnya.

Dia mencontohkan misalnya lewat Jogja Great Sale yang melibatkan pelaku usaha pusat perbelanjaan, industri fashion, distro, batik, hotel serta restoran. Begitu pula dalam kegiatan Malioboro Coffee Night yang diadakan kali kedua tahun ini. Dia menilai kegiatan itu sebagai upaya membangun citra dan menumbuhkan pariwisata di Yogyakarta.

"Kegiatan ngopi bareng itu memberikan branding Yogya, meskipun bukan penghasilan kopi, tapi masyarakat kalau mau menikmati kopi terbaik ada di Yogya. HUT Kota Yogya yang kita buat dengan Festival Jogja Kota selama sebulan dengan 13 kegiatan lebih itu juga untuk memaksimalkan potensi lokal yang ada," ujarnya.

(Tri) -a

Beberapa yang bisa kita share, kita *share* dengan masyarakat. Misal dari makan dan minum kegiatan pemkot dibeli dari produk warga terutama dari keluarga yang masuk KMS yang punya usaha," papar Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi.

Pada sektor pembangunan, ujarnya, juga dilakukan menggunakan konsep padat karya yang melibatkan masyarakat di wilayah sasaran program. Dia menuturkan beberapa kegiatan padat karya telah dilakukan di tahun 2018 dengan APBD Kota Yogyakarta dan DIY bersama masyarakat. Oleh sebab itu tidak hanya hasil pembangunan yang didapat, lanjutnya, tapi juga bisa

Instansi

1. Dinas Pariwisata

2.

3.

4.

5.

Negatif

Positif

Netral



MERAPI-TRI DARMIYATI

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti (tengah) dan Wakilnya Heroe Poerwadi (kiri) dalam prosesi wiwitan memperingati HUT ke-262 Kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005